

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

Yang menjadi letak penelitian penulis adalah Pondok Modern Al-Islam yang terletak di Desa. Kapas, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Gambaran umum Pondok modern Al-Islam Nganjuk

Pondok Modern AL-ISLAM Nganjuk merupakan lembaga pendidikan Islam yang beraqidah ahlussunnah wal Jamaah. Berdiri tahun 1992 dalam rangka mencerdaskan bangsa dan memberi bekal keagamaan sesuai dengan fungsi dasar, Nilai dan karakteristik Pondok Pesantren yang profesional.

##### **1. Letak Lokasi Penelitian**

Pondok Modern Al-Islam yang terletak di Desa. Kapas, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. Terletak di timur kota Nganjuk. Adapun batas wilayahnya:

- a. Utara :  $\pm$  100m Kecamatan Sukomoro
- b. Selatan :  $\pm$  200m Desa Sumengko
- c. Barat :  $\pm$  250m Desa Kramat
- d. Timur :  $\pm$  150m Desa Blitaran

Sedangkan luas area Pondok Modern Al-Islam secara keseluruhan 400m dengan jumlah santri 257 jiwa.<sup>40</sup>

## **2. Visi dan Misi**

- a) Terwujudnya Pondok Modern AL-ISLAM yang profesional dalam mencerdaskan bangsa dan mempersiapkan manusia yang muttafaqih fi ad-Din al-'Amilin dengan sistem manajemen yang profesional.
- b) Meningkatkan peran aktif Pondok Modern dalam proses pembangunan kualitas sumber daya manusia

## **3. Bidang Pengembangan Peningkatan Kualitas Pendidikan**

- a) Pengembangan skill dasar kecerdasan siswa dengan IQ, EQ, dan SQ.
- b) Pengembangan kurikulum serta metode pengajaran yang berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dan Kurikulum Berbasis Konstektual.
- c) Peningkatan kualitas tenaga edukatif dan administrasi serta kualitas disiplin pengawasan.

## **4. Status Lembaga**

Pondok Modern AL-ISLAM Nganjuk telah bersertifikat dengan nomor Kw.13.5/02/PP.00.7/450/2004. Sedangkan lembaga pendidikan yang bernaung di bawahnya adalah MTs dan MA AL-ISLAM dengan status Diakui

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan salah satu ustadz Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.

### 5. Badan Pendiri Pondok Modern Al-Islam

- 1) KH. Nur Hamid Iskandar dari Bayuwangi
- 2) KH. Zainal Arifin, Lc dari Nganjuk
- 3) KH. Zainuddin dari Nganjuk
- 4) Irhamni Dahlan, BA dari Ponorogo

### 6. Sistem Pendidikan

- 1) Lembaga ini berbentuk pesantren dengan pengawasan 24 jam
- 2) Lama pendidikan 6 tahun bagi lulusan SD/MI dan 4 tahun bagi lulusan SMP/MTs
- 3) Pondok Modern AL-ISLAM mempergunakan kurikulum perpaduan antara kurikulum Pondok Modern, Pondok Salaf, DIKNAS dan DEPAG.<sup>41</sup>

**TABEL III.1**  
**Jumlah Santri Pondok Modern Al-Islam**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki-laki	126
2.	Perempuan	131
<b>Jumlah</b>		<b>257</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa santri terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 131 dan yang terkecil adalah santri laki-laki dengan jumlah 126.

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan kepala administrasi Pondok Modern Al-Islam Nganjuk

**TABEL III.2**  
**Jumlah Santri Menurut Usia**

<b>No</b>	<b>Menurut Usia</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	12-13	74
2.	13-14	64
3.	15-16	51
4.	17-18	68
<b>Jumlah</b>		<b>257</b>

**TABEL III.3**  
**Jumlah Santri Menurut Jenjang Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>
1.	MTS	105
2.	Experiment (Khusus)	58
3.	ALIYAH	94
<b>Jumlah</b>		<b>257</b>

**TABEL III.4**  
**sarana tempat peribadatan**

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Mushola	1
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

**TABEL III.5**  
**Sarana Tempat Pendidikan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	MTS	1
2.	Experimen (Khusus)	1
3.	ALIYAH	1
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>

**TABEL III.6**  
**Jadwal Kegiatan Harian Santri**

No	WAKTU	KEGIATAN
1	03.30~04.00	Persiapan sholat Subuh
2	04.00~04.40	Sholat Subuh
3	04.40~05.00	Sorogan/ngaji
4	05.00~06.30	Persiapan KBM + makan pagi
5	06.30~07.00	Baca Al-Qur'an di kelas masing-masing
6	07.00~12.00	KBM
7	12.00~12.30	Sholat Dhuhur&Baca Al-Qur'an
8	12.30~14.30	Istirahat + makan siang
9	14.30~15.00	Persiapan Sholat&Kajian Kitab Kuning (mandi)

10	15.00~17.20	Sholat 'Asar~Kajian Kitab Kuning, qiraat
11	17.20~19.00	Sholat Maghrib-makan malam
12	19.00~20.00	Sholat Isyaa
13	20.00~21.00	Takror

## 7. Tata Tertib Santri Pondok Modern Al-Islam Nganjuk

1. Santri menjalankan syariat Islam dengan baik dan benar
2. Santri wajib mengikuti kegiatan yang diprogramkan pondok
3. Santri wajib menunaikan sholat fardlu dengan berjamaah
4. Santri berpakaian muslim, sopan, rapi, dan mengenakan tanda pengenal
5. Santri wajib berbahasa Arab pada hari Sabtu, Ahad, dan, Senin  
berbahasa Inggris pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Berbahasa dengan keduanya pada hari Jumat.
6. Santri memelihara sarana dan prasarana umum pondok
7. Santri mengamankan hak milik pribadi dan hak milik orang lain.
8. Santri menjaga dan memelihara kesehatan serta kebersihan pribadi, lingkungan, dan umum
9. Santri harus izin apabila keluar pondok
10. Santri dilarang :
  - a. Meninggalkan syariat Islam
  - b. Menyimpan dan mengonsumsi barang haram
  - c. Mencuri dan menggosob
  - d. Berkelahi
  - e. Berpacaran (berhubungan dengan lawan jenis)

- f. Merokok
  - g. Membawa senjata tajam
  - h. Merusak sarana dan prasarana umum
  - i. Membawa barang elektronika
  - j. Keluar masuk pondok tanpa izin
  - k. Keluar malam
  - l. Keluar masuk rumah penduduk tanpa keperluan penting dan meminjam peralatan penduduk tanpa sepengetahuan dan seizin dewan pengasuh
  - m. Berpakaian jeans, levis, komprang, dan atau yang bercorat-coret tidak sopan
  - n. Mengikuti organisasi lain di luar pondok
  - o. Berambut dan berkuku panjang dan tidak rapi
  - p. Membawa *tipe-X*
  - q. Mencorat-coret sarana dan prasarana Pondok
11. Santri yang melanggar tata-tertib akan mendapatkan bimbingan dan penyuluhan serta akan mendapatkan sanksi yang dapat berupa :
- a. Push up
  - b. Lari
  - c. Menghafal mufrodat
  - d. Membuat ringkasan pelajaran
  - e. Membuat karangan dalam bahasa Arab atau Inggris
  - f. Bersih-bersih

- g. Gundul
  - h. Membuat Surat Pernyataan
  - i. Melengkapi Fasilitas Pondok
  - j. Disita
  - k. Dikembalikan kepada wali santri
12. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini dan dipandang perlu akan dimusyawarahkan lebih lanjut untuk ditetapkan kemudian.

**TABEL III.7**  
**Sanksi Pelanggaran Berat**

No	Pelanggaran	Sanksi
1	Berhubungan dengan lawan jenis/pacaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Digundul</li> <li>b. menulis surat al-mulk 5x beserta artinya 1x dalam waktu 3 hari*</li> <li>c. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu</li> </ul>
2	Mencuri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. digundul</li> <li>b. mengembalikan/mengganti barang yang dicuri apabila rusak</li> <li>c. menulis surat al-waqiah 3x beserta artinya 1x dalam waktu 3 hari*</li> <li>d. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu</li> </ul>
3	Pulang tanpa izin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. digundul</li> <li>b. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu</li> </ul>
4	Kartu perpulangan tanpa tanda tangan orang tua/wali	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. digundul</li> <li>b. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu</li> </ul>



5	Memalsu tanda tangan	a. digundul b. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu
6	Keluar masuk rumah penduduk tanpa izin dewan asatidz dan pemilik rumah	a. menghafal juz 'amma (ditentukan) b. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu
7	Meminjam peralatan penduduk tanpa seizin dewan asatidz dan pemilik barang	a. mengembalikan/mengganti barang yang dipinjam apabila rusak b. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu
8	Berkelahi, menganiaya lahir/batin	a. menulis surat al-hujurat 3x beserta terjemahnya 1x dalam 3 hari b. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu
9	Keluar malam	a. membersihkan seluruh WC. b. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu
10	Merokok	a. digundul b. membuat surat pernyataan dalam waktu 1 minggu
11.	Mengendarai sepeda motor selama berdomisili di Asrama	a. SP b. Motor disita

TABEL III.8

## Sanksi Pelanggaran Sedang

No	Pelanggaran	Sanksi
1	Keluar pondok tanpa	menulis surat al-jumuah beserta artinya

	izin	dalam waktu 2 hari mengepel mushola
2	Membawa senjata tajam dan elektronik**	Disita dan menjadi hak milik pondok
3	Terlambat datang ke pondok dari perpulangan	Membuat artikel Bahasa Arab/Inggris dua halaman kertas folio bergaris
4	Tidak sholat berjamaah di mushola	Menulis hadis 50x (ditentukan) dalam waktu 2 hari
5	Tidak memakai seragam yang ditentukan ketika pulang dan keluar pondok (keluar daerah sukomoro)	Menanam tanaman
6	Membawa buku bacaan yang tidak mendidik dan segala yang berbau porno	Disita dan dibakar
7	Ghosob	a. Mengembalikan/mengganti bila rusak b. Bersih-bersih

8	Merusak milik orang lain dan sarana prasarana umum	a. mengganti barang yang dirusak b. menanam tanaman
9	Tidak mengembalikan barang pinjaman	a. Mengembalikan/mengganti bila rusak b. Menulis istigfar 100x dalam waktu 1 hari
10	Berbicara dengan lawan jenis tanpa ada keperluan yang jelas dan izin dewan asatidz	Menulis istigfar 300x dalam waktu 2 hari
11	Pergi ke asrama putri tanpa ada keperluan yang jelas dan izin dari dewan asatidz	Menulis istigfar 300x dalam waktu 2 hari
12	Jajan di pedagang keliling dan andok di warung dalam radius 1 km.	Mengepel kamar
13	Pergi ke PS, warnet dan tontonan masyarakat	Mengepel dan membersihkan seluruh kamar mandi
14	Tidak mengikuti program yang di	a. menghafal juz 'amma (ditentukan) b. membersihkan lingkungan pondok

	programkan oleh pondok tanpa izin	
15	Tidak berbahasa Arab dan Inggris pada waktu yang ditentukan di dalam dan di luar pondok	<p>a. 10 poin: menulis 15 kosa kata dan menghafalnya</p> <p>b. 20 poin: membuat kalimat dari 15 kosa kata</p> <p>c. 50 poin: membuat kalimat + - ? dari 15 kosa kata</p> <p>d. 80 poin: membuat artikel bahasa Arab/Inggris 2 halaman kertas folio bergaris</p> <p>e. 100 poin lebih: digundul plontos</p>

**TABEL III.9**  
**Sanksi Pelanggaran Ringan**

No	Pelanggaran	Sanksi
1	Tidak memakai atribut lengkap	melengkapi atribut menulis artikel
2	Berambut panjang dan tidak rapi	Dipotong tidak beraturan
3	Membawa buku ke kelas selain buku pelajaran	a. disita b. merangkum pelajaran
4	Membuang sisa makanan/sampah disembarang tempat	Membersihkannya dengan tangan sampai bersih

5	Tidak memiliki alat makan sendiri	Membeli alat makan dalam waktu 1 hari
6	Tidak bertanggung jawab atas piket bersih-bersih harian dan mingguan	Bersih-bersih
7	Berkuku panjang	a. Dipotong saat itu juga b. Bersih-bersih
8	Tidak memakai songkok hitam ketika sholat berjamaah dan masuk kelas	a. Disita b. membersihkan masjid dan sekitarnya
9	Tidak memasukkan baju dan ikat pinggang hitam	a. dicubit b. push up 5x
10	Tidak memakai baju ditempat terbuka	a. dicubit b. push up 5x
11	Memakai topi	Disita
12	Memakai baju tidak sopan	Disita
13.	Memakai celana pendek di luar Asrama	Disita

## B. Deskripsi Umum Konselor

Dalam penelitian ini yang sifatnya adalah pengaplikasian tentang Bimbingan Konseling Islam dalam hal ini yang menjadi konselor adalah peneliti sendiri.

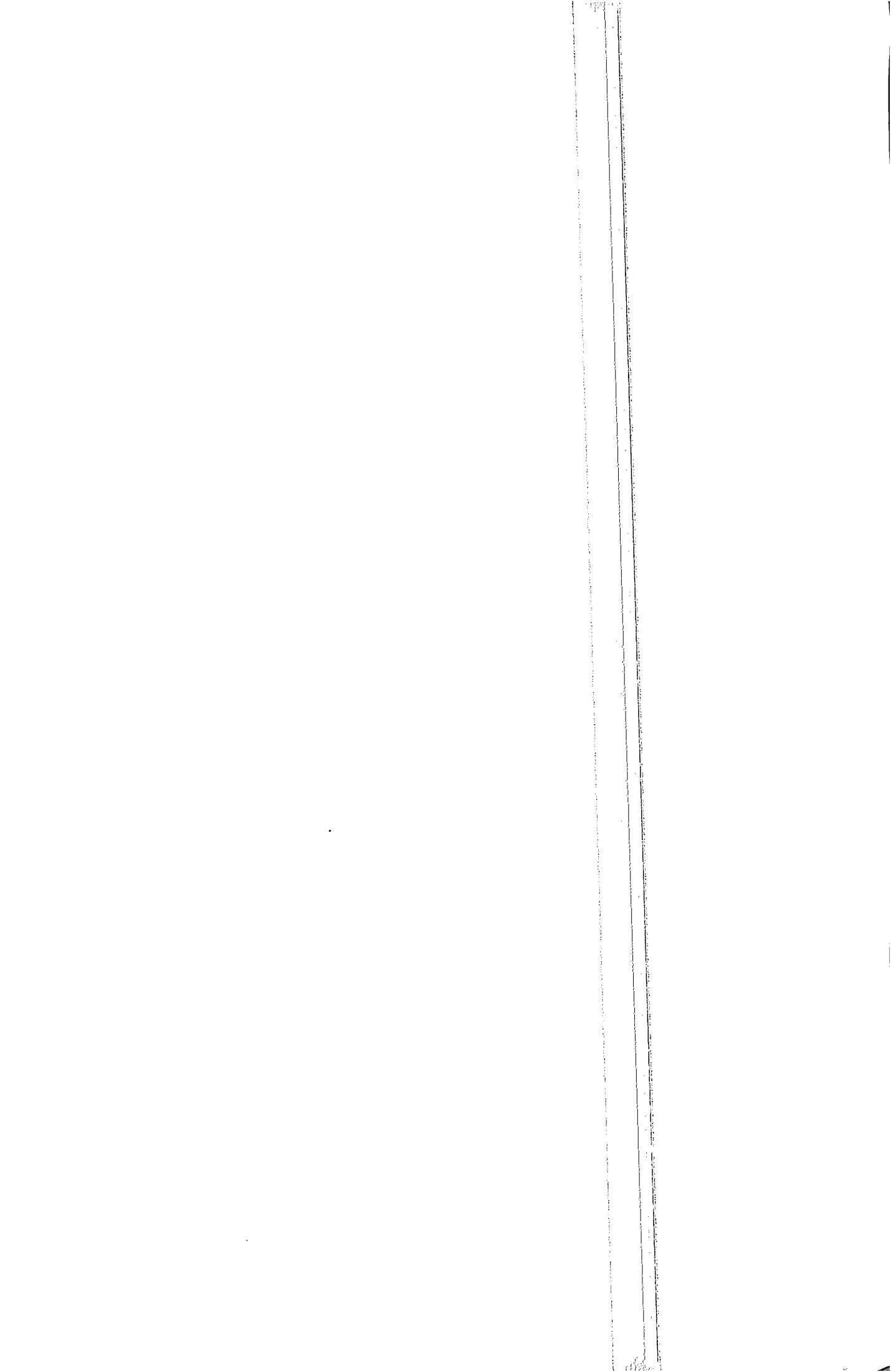
Peneliti adalah mahasiswa Fakultas Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang saat ini sedang dalam proses

penyelesaian skripsi. Di fakultas Dakwah tersebut, penulis telah di bekali beberapa pengetahuan, salah satunya adalah Bimbingan dan Konseling Islam.

Adapaun biodata Konselor sebagai berikut:

Nama	: Budi Santoso
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/tgl lahir	: Nganjuk, 16 April 1986
Agama	: Islam
Umur	: 25
Alamat	: RT/RW 04/02 Sudimoroharjo, Wilangan, Nganjuk
Pendidikan	: Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) semester XI

Berbicara tentang masalah pengalaman, penelitipun terbatas pengalamannya, namun peneliti yang sudah lebih dari 5 tahun tercatat sebagai Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI), sering kali di ajak oleh teman untuk di mintai pertolongan baik secara individual ataupun bareng-bareng. Walaupun dalam hal ini sifatnya curhat atupun ngrumpi namun di dalamnya terjadi sebuah bentuk konseling yang menghasilkan sebuah solusi (treatment), sehingga ini menjadi jalan untuk bisa menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh teman atapun kelompok. Selain itu peneliti juga mendapatkan bekal ilmu pengaplikasian dari 5 tahun belajar di Jurusan Bimbingan Konseling Islam.yaitu KKK (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL yang di adakan oleh Perguruan Tinggi. Dengan pengalaman-pengalaman itu, peneliti merasa mampu untuk berperan menjadi seorang konselor dalam penelitian ini.



### **C. Deskripsi Umum Klien**

#### **1. Identitas Klien**

Yang menjadi klien dalam penelitian ini adalah salah satu santri yang melanggar peraturan Pondok Modern Al-Islam.

Nama : Andik (Nama Asli di samarkan sesuai permintaan yang bersangkutan).

Umur : 15 Tahun

Alamat : Sawahan Nganjuk

#### **2. Kondisi Ekonomi Klien**

Klien berasal dari keluarga yang mampu dan terhormat. Jadi kemungkinan faktor ekonomi tidak menjadi faktor masalah yang sedang di hadapi klien.

#### **3. Kondisi lingkungan**

Klien selama ini tinggal di Pondok Modern Al-Islam, yang mana serasat akan pendidikan agama dan moral. Di lingkungannya, klien sangat bisa beradaptasi dengan teman-teman di sekelilingnya. Namun menurut penuturan klien “terlalu banyak kegiatan, kadang hal ini membuat klien jenuh dan membuat sering keluar tanpa izin dan ini di kategorikan sebagai suatu (pelanggaran peraturan Pondok Modern Al-Islam)

#### **4. Jenjang Pendidikan**

Saat ini klien duduk di bangku kelas khusus (experiment) Madrasah Aliyah Al-Islam. Kelas khusus di sini adalah kelas yang di prioritaskan untuk siswa yang baru masuk sekolah di jenjang Madrasah



Aliyah, sebagai bentuk karantina, disebut karantina dikarenakan di kelas khusus ini santri di godok materi yang belum di dapatkan di sekolah sebelumnya. Dan materi tersebut meliputi mata pelajaran agama agar kemudian ketika sudah masuk kelas satu aliyah mampu beradaptasi dengan santri yang sudah mengenyam pendidikan mulai dari Stanawiyah. Pendidikan tersebut merupakan pendidikan formal, serta menjadi sebuah rangkaian kegiatan rutin di Pondok Modern Al-Islam, mulai dari pendidikan formal dan pendidikan agama semuanya di kemas satu dalam proses belajar formal. Karena di dalam kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar) modul mata pelajarannya ada 2 komponen yaitu pelajaran umum, dan pelajaran agama.

#### **D. Deskripsi Masalah Klien**

Menurut hasil penelitian saya di lapangan, bahwa klien perlu mendapatkan penanganan, yaitu klien melanggar peraturan Pondok yang mana hal ini membuat klien sering mendapatkan Phunistmen atas perilaku melanggar peraturan Pondok tersebut.

Masalah ini berwal dari kegiatan pondok yang sangat padat sehingga dari situ timbul sebuah perilaku untuk melanggar peraturan Pondok di karenakan faktor kejenuhan dan keinginan untuk mencari suasana baru, makanya klien sering keluar pondok tanpa izin dari Ustadz.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dan observasi antara klien dan konselor 19 januari 2012

**TABEL III.10**  
**kondisi klien sebelum dilakukan konseling**

No	Pengamatan perilaku	Sebelum proses konseling		
		A	B	C
1.	Cenderung pendiam	✓		
2.	Suka bermalas-malasan	✓		
3.	Kecewa	✓		
4.	Merasa tertekan	✓		
5.	Bersikap Emosional		✓	
6.	Mengalami sulit tidur		✓	
7.	Merasa di benci ustadz		✓	
8.	Jarang mengikuti kegiatan Pondok	✓		
9.	Sering melakukan pelanggaran peraturan	✓		

**Keterangan :**

A : Sering dilakukan

B : kadang-kadang dilakukan

C : tidak pernah dilakuka

## **E. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Data Tentang Prilaku Santri Yang Melanggar Peraturan Pondok Serta Gejala-Gejalanya.**

Klien merupakan salah santri yang mudah beradaptasi dengan santri-santri yang lainnya. Klien dikenal juga sebagai sosok yang ramah dan mempunya banyak teman walaupun klien masih santri baru. Namun dengan adanya beberapa rangkaian kegiatan yang sangat padat, disini klien timbul rasa kejenuhan, sehingga klien sering keluar pondok tanpa izin. Dalam aturan pondok sendiri santri diperkenakan keluar pondok pada hari jum'at yaitu hari libur. Sehingga ini membuat klien merasa tertekan atas aturan tersebut.

Wawancara konselor dengan salah satu ustadz pada 19 januari 2012.

Konselor : Assalamu'alaikum, wr.wb

Ustadz : wa'alaikumussalam, wr.wb

Konselor : Bagaimana kabarnya ustadz?

Ustadz : Alhamdulillah baik, situ bagaimana punya kabar?

Konselor : Alhamdulillah baik juga bapak.

Konselor : Maaf sebelumnya, saya minta waktu sebentar ke ustadz untuk bertanya tentang Andik yang sering keluar pondok tanpa izin.

Ustadz : Owh Andik to, dia sebenarnya adalah santri yang pandai dalam akedimisi. Buktinya dalam kurun waktu hampir satu semester lebih dia sudah dapat menguasai mata

pelajaran yang di berikan oleh pondok. Namun anaknya sering sekali kena hukuman, di karenakan seringnya keluar pondok tanpa izin dari pengurus pondok.

Konselor : Apakah dari pihak Ustadz sendiri pernah bertanya faktor apa yang menyebabkan Andik melanggar peraturan Pondok?

Ustadz : Sudah, namun dia tidak menjawab. Melainkan hanya diam saja.

Konselor : Apakah ada hubungannya dengan peraturan pondok yang mungkin di rasa sangat tidak sesuai dengan Phunishmentnya?

Ustadz : Tentunya aturan yang telah di tetapkan oleh Pondok Modern Al-Islam adalah bentuk dari cita-cita lembaga. Agar santrinya menjadi orang yang baik. Kalau masalah hukuman sendiri itu sudah menjadi kosekuensi. Barang siapa yang melanggar di situ pasti ada phunishmentnya. Mungkin karena kegiatan Pondok yang sangat padat sehingga hal ini memicu Andik untuk keluar mencari hiburan. Seperti: maen PS, beli makan pada jam malam.

Konselor : Terus seperti apa keadaan Andik setelah sering kena hukuman atas apa yang telah dia langgar.

Ustadz : Seringkali di bermalas-malasan ketika ada kegiatan.

Konselor : Terimakasih Ustadz atas waktunya dalam memberikan infonya.

Ustadz : sama sama mas.

Pada saat penelitian, peneliti menemukan beberapa gejala yang nampak dari andik.

Dilihat dari segi Psikis

- 1) Cendrung Pendiam
- 2) lemas
- 3) Klien merasa kecewa
- 4) Klien terasa tertekan

## **2. Data Proses Bimbingan Konseling Islam dalam Mengatasi Prilaku Santri Yang melanggar peraturan dengan pendekatan Reward dan Phunishment di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.**

Di dalam praktek bimbingan konseling Islam ini, konselor menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Identifikasi**

Langkah ini adalah untuk menemukan individu yang mengalami problem maka konselor mengadakan observasi atau mencari informasi dari klien itu sendiri maupun dari informan yang lain. Dalam langkah ini konselor mencatat kasus-kasus yang perlu mendapatkan bimbingan dan memilih kasus yang mana akan

mendapatkan bantuan terlebih dahulu. Dan yang berkaitan dengan kasus yang akan diberikan penanganan lebih dahulu.

Pendekatan yang dilakukan konselor bertujuan agar pada saat proses bimbingan konseling klien mau berbagi masalahnya dengan konselor dengan perasaan yang nyaman. Pendekatan yang dilakukan konselor ada beberapa tahap yaitu:

- 1) Konselor berkenalan langsung dengan klien dan teman-temannya. Bertujuan agar terciptanya suasana kekeluargaan.
- 2) Konselor terjun langsung dalam asrama klien.
- 3) Konselor mengawali perbincangan dengan bertanya-tanya tentang kegiatan di pondok.

Pada tahapan awal konselor terlibat langsung dengan klien. Adapun cuplikan wawancara konselor dan klien 20 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- Konselor : Assalamu'alaikum
- Klien : Wa'alaikumussalam
- Konselor : Bagaimana kabarnya Adek?
- Klien : Baik Mas, Masnya bagaiman punya kabar?
- Konselor : Syukur, alhamdulillah baik. Oh ya lagi sakit ta kok tiduran ma kemulan selimut? (sembari memegang kening klien)

- Klien : Enggak Mas. Lagi males aja ikut kegiatan, makanya saya pura-pura sakit. Agar saya dapat lolos untuk tidak ikut kegiatan.
- Konselor : Lho kenapa kok begitu?
- Klien : Capek mas terlalu banyak kegiatan, sedangkan waktu jam keluarnya sangat amat terbatas, sehingga kadang males untuk mengikuti kegiatan.
- Konselor : Apakah enggak kena hukuman ketika adek tidak mengikuti kegiatan pondok?
- Klien : Ya sebenarnya dapat hukuman, tapi saya kan alasan sakit jadi ya aman aman saja.
- Konselor : kenapa kok kepalanya di gundul?
- Klien : Kena hukuman Mas. Aku sering keluar tanpa izin, karena jenuh dengan kegiatan yang padat.
- Konselor : Owh.. jadi itu yang membuat adek Andik ni sering keluar tanpa izin.
- Klien : Iya mas, mau izin bagaimana wong tidak diperbolehkan.
- Konselor : Berati adek tidak betah donk dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh pondok?
- Klien : Ya bagaimana ya mas.. aku tidak terbiasa dengan hal kegiatan seperti ini. Dulu waktu SMP enak di

rumah bisa bebas. Tanpa ada kegiatan yang membuat saya capek.

Konselor : Ow.. jadi begitu permasalahanya? Gini dek, mungkin adek belum terbiasa dengan keadaan yang seperti ini. Di coba ajalah dulu untuk mengikuti segala kegiatan yang telah di tetapkan oleh pondok. Toh semuanya itu pasti ada hikmahnya kelak, yasudah gitu dulu ya Dek. Kita sambung lain waktu. Yuk kita sholat ashar berjama'ah..

Klien : Makasih Mas atas masukannya.. mari mas ke masjid.

Dialog antara konselor dengan teman klien (informan) 20 Januari 2012

Konselor : Assalamu'alikum

Teman : Wa'alaikumussalam.. ada apa Mas?

Konselor : Ada perlu sedikit

Teman : Silahkan Mas.

Konselor : Ni Dek mau tanya tentang Andik, andik kenapa kok sering melanggar peraturan pondok?

Teman : Gini Mas, sebenarnya andik itu kayaknya belum terbiasa dengan kegiatan yang padat seperti ini.

Konselor : Terus apa yang dilakukan biasanya?



- Teman : Ya akhirnya sering malas-malasan dalam kegiatan, dan acap kali keluar Pondok tanpa izin dari pengurus pondok.
- Konselor : Biasanya keluarinya kemana emangnya?
- Teman : Ya cari makan, maen PS, dan ke warnet.
- Konselor : Memang dia pernah cerita sama kamu?
- Teman : iya mas, pas waktu tidur gitu pernah cerita ke saya bahwa dia sebenarnya sudah enggak kuat. Pengen bisa bebas. Enggak terikat kayak di penjara gini.
- Konselor : Owh begitu ceritanya? Terus bagaimana hubunganya dengan Ustadz?
- Teman : Dia cenderung cuek dan banyak diam
- Konselor : Tapi sama teman-temannya tidak kan?
- Teman : Tidak mas
- Konselor : Yaudah begitu dulu, terimakasih atas infonya. Assalamu'alaikum..
- Teman : Wa'alaikumussalam.

#### b. Diagnosa

Berdasarkan dari Identifikasi masalah di atas, konselor mengambil sebuah kesimpulan dari pokok permasalahan klien adalah ***“Sifat malas dan sering berbohong yang membuat perilaku Santri sering melanggar peraturan”***

c. Prognosa

Berdasarkan data-data dan kesimpulan dari langkah diagnosa. Konselor dalam hal ini menetapkan jenis bantuan atau terapi yang dilakukan kepada klien yaitu dengan memberikan konseling dan menggunakan pendekatan Reward dan Phunishment Behavioris, karena dari kasus di atas dasar permasalahannya adalah sifat malas dan berbohong yang membuat perilaku santri melanggar peraturan Pondok.

d. Treatment

Yang dimaksud dalam langkah ini adalah tahapan konselor dalam pelaksanaan bantuan. Setelah konselor tahu akan permasalahan- permasalahan yang dihadapi klien, maka konselor memberikan bantuan dengan menggunakan pendekatan reward dan phunishment behavioris. Dimana teknik yang digunakan adalah teknik Teori Kondisioning Operan yang mengkaji tentang peningkatan perilaku yang diharapkan, Menggunakan dorongan (*prompt*) dan pembentukkan (*shaping*), mengurangi perilaku yang tidak diinginkan<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama. 2007), h. 220

Adapun tahap-tahapannya adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan Perilaku

Pada tahap ini konselor memilih dengan penguatan yang efektif, diantaranya yaitu:

- a) Dengan menggunakan pujian, Konselor memberikan pujian terhadap klien ketika klien mulai mampu melaksanakan kegiatan pondok dan tidak bermalas-malasan lagi. *Saat klien sudah rapi dan mau berangkat ke sekolah. (nah gitu donk dek tetap semangat... ).*
- b) Konselor merespon langsung terhadap perilaku klien yang kurang baik. Misalnya ketika klien melakukan sebuah kesalahan, maka konselor merespon langsung tindakan tersebut dengan tutur kata yang manis. Yaitu konselor mengajak ngaji ketika klien mengalami kegundahan agar hatinya klien lebih tenang. *(dek. ayuk ikut ngaji biar tambah pahalanya serta biar tenang hati kita).*
- c) Konselor mengontrol langsung kegiatan yang telah ditetapkan oleh pihak Pondok, di sini konselor berperan untuk senantiasa mengingatkan kliennya sadar akan jadwal kegiatannya. *(Dek andik ayo waktunya berangkat belajar, ayok lekas bersiap-siap untuk belajar...).*
- d) Konselor mencoba untuk mengadakan perjanjian dengan klien. Maksud konselor di sini adalah ini sebagai bentuk

reward dan punishment. Konselor dan klien menyepakati klo klien bisa berubah dan tak melanggar peraturan maka konselor memberikan hadiah yaitu mijat memijat klien tapi klo sebaliknya klien yang memijat konselor. *(dek saya pengen adek belajar yang rajin dan jangan malas-malasan lagi yach, dan ingat tidak boleh melanggar peraturan lagi, entar klo adek bisa melakukan itu saya janji akan mijitin adek, tapi jikalau adek belum bisa melakukannya adek yang mijitin saya, bagaimana? Dan klienpun menyetujui hal ini).*

## 2) Menggunakan Dorongan dan pembentukan

Konselor mendampingi klien dalam kegiatan. Misalnya waktu sholat jamaah subuh konselor sudah menggunakan pakain yang sudah rapi buat ke masjid dan konselor membangunkan klien dan di ajak ke masjid. Ini adalah bentuk percontohan agar klien senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan yang telah di tetapkan. *(dek andik ayuk bangun, dah adzan shubuh dek... ayuk bangun... mas tunggu di sini kita berangkat bareng berjamaah.. )*

## 3) Mengurangi Perilaku yang tidak diharapkan.

Misalnya dulu klien sering melanggar dan bermalasan dalam kegiatan maka konselor memberikan stimulus agar tidak melakukan hal itu lagi, yaitu dengan cara klien senantiasa di dampingi dalam setiap kegiatannya. Dan dalam kegiatan pondok konselor senantiasa memberikan masukan-masukan ini sebagai spirit buat klien. Salah satunya pas ketika klien habis makan siang di situ kita ngobrol-ngobrol (*dek. adek jangan pernah takut dengan hukuman, selama adek tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan Pondok adek tidak mungkin akan di beri hukuman, misalnya adalah neraka dan surga, barang siapa yang tidak melaksanakan segala ketentuan yang di tetapkan oleh Allah maka bentuk Phunishmentnya adalah masuk neraka. Dan barang siapa melakukan segala perintah dan mampu menjahui larangannya Allah, niscaya dia akan masuk ke surganya Allah itu adalah bentuk Rewardnya..*).

e. Follow Up

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai dan mengetahui sejauh mana hasil Bimbingan Konseling Islam dengan Pendekatan Reward dan Phunishment. Langkah ini dapat diketahui adanya perubahan dan perkembangan pada perilaku santri/klien yaitu:

- 1) Dulunya sering bermalasan dalam setiap kegiatan yang di tetapkan oleh pondok, sekarang rajain dalam setiap kegiatan.

- 2) Dulu sering melakukan pelanggaran pondok, sekarang sudah berkurang dan senantiasa berusaha untuk taat terhadap peraturan.
- 3) Menjadi perilaku yang bertanggung jawab atas segala hal.
- 4) Klien mulai bisa beradaptasi dengan rangkain kegiatan pondok.
- 5) Hilangnya rasa kecewa yang muncul akibat hukuman yang diberikan oleh pondok.

f. Evaluasi

1) Evaluasi konselor

- a) Konselor harus senantiasa konsisten dalam waktu yang telah dijadwalkan.
- b) Konselor harus lebih banyak mempelajari ilmu Bimbingan konseling guna menunjang kemampuan konselor dalam memberikan sebuah bantuan.
- c) Konselor harus lebih bisa mengerti terhadap kliennya.

2) Evaluasi klien

- a) Butuh waktu untuk bisa dekat dengan klien, dengan pendekatan yang hangat akhirnya klien mampu menguraikan keluh kesah masalah yang di hadapinya.
- b) Klien semakin aktif dari tahap ketahap proses konseling.

### **3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Pendekatan Reward Dan Punishment Dalam Mengatasi Perilaku Santri Yang Melanggar Peraturan Di Pondok Modern “Al-Islam” Nganjuk.**

Setelah melakukan proses Bimbingan Konseling Islam dengan Pendekatan Reward dan Punishment dalam mengatasi perilaku santri yang melanggar peraturan, maka peneliti mengetahui hasil dari proses bimbingan konseling islam yang dilakukan konselor cukup membawa perubahan pada diri klien.

Untuk melihat perubahan yang ada pada diri klien, konselor melakukan sebuah pengamatan dan wawancara. Adapun perubahan perilaku klien setelah dilakukan konseling ialah: klien senantiasa patuh pada peraturan yang telah ditetapkan Pondok, lebih semangat dalam mengikuti segala kegiatan yang diadakan oleh Pondok, dan klien lebih mengerti atas amanah dan tanggung jawab.

Untuk lebih mengetahui tentang hasil akhir proses bimbingan konseling Islam yang diberikan konselor terhadap kliennya, maka dibawah ini adalah tabel tentang perubahan yang di alami oleh diri klien:

**Tabel III.11**  
**Penyajian Data Hasil Proses Konseling**

No	Perilaku yang nampak	Jawaban		
		Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Cenderung pendiam			✓
2.	Suka bermalas-malasan		✓	
3.	Kecewa			✓
4.	Merasa tertekan			✓
5.	Bersikap Emosional			✓
6.	Mengalami sulit tidur			✓
7.	Merasa di benci ustadz		✓	
8.	Jarang mengikuti kegiatan Pondok		✓	
9.	Sering melakukan pelanggaran peraturan			✓

Hasil ini didapatkan oleh konselor melalui pengamatan wawancara, observasi. Dari hasil ini didapatkan dari pengamatan konselor dengan bertanya kepada teman-temannya serta orang Ustadz dan juga melakukan room visit (berkunjung di asrama klien).